

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Kelas VII D SMP IT Jabal Noor Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswi kelas VII D SMP IT Jabal Noor. Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang tidak semua siswa Sama. Terdapat berbagai macam kemampuan membaca Al-Qur'an siswi di kelas VII D SMP IT Jabal Noor Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang yakni terbagi menjadi tiga katagori. Katagori mampu dan lancar, kurang mampu dan kurang lancar dan katagori tidak lancar. Terbukti dari hasil tes membaca Al-Qur'an yang telah dibeirkan oleh peneliti bahwa dari 24 siswi terdapat 6 siswi yang tidak lancar 5 siswi dikategorikan kurang lancar dan 13 siswi dikategorikan mampu dan lancar. Kesalahan yang banyak ditemukan dalam tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswi Kelas VII D adalah seputar bacaan panjang pendek, terutama di bagian mad Thobi'i dan mad Arid lissukun kemudian pelafalan makhraj huruf yang kurang tepat seperti huruf (س), (ذ) dan (ث) siswi masih sulit membedakan pengucapan ketiga huruf tersebut. Selain kedua huruf tersebut sebahagian siswi masih kurang tepat membaca huruf (ع) sebagian siswi membaca huruf tersebut dengan huruf (ا) kebanyakan siswi masih sulit membedakan pengucapan kedua huruf tersebut. Serta bacaan tajwid yang masih kurang tepat seperti hukum bacaan idgam bighunnah dan idgam mimi yang kurang dibaca dengung.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an Siswi kelas VII D SMP IT Jabal Noor Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang yakni faktor penghambat dan faktor pendukung. Adapun faktor penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an siswi diantaranya adalah guru, suasana kelas, lingkungan keluarga dan alokasi waktu yang kurang memadai dikarenakan Pandemi covid 19 maka adanya pengurangan alokasi waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dimana terdapat dua jam pelajaran atau hanya satu kali tatap muka dalam satu minggu hal tersebut menjadi salah satu faktor penghambat kemampuan membaca

Al-Qur'an Siswi kelas VII D SMP IT Jabal Noor Kec.Sunggal kab. Deli Serdang. Sedangkan faktor pendukungnya adalah diri sendiri, kemauan siswa dalam belajar, guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan sarana dan prasarana yang menunjang pada pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sendiri. Ada juga faktor pendukung lainnya adalah motivasi guru dalam hal mengajak siswa untuk membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun diluar sekolah.

3. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkat kemampuan membaca Al-Qur'an Siswi Kelas VII D SMP IT Jabal Noor Kec. Sunggal Kab. Deli serdang adalah upaya yang dilakukan guru untuk meningkat kemampuan membaca Al-Qur'an sisiwi kelas VII D SMP IT Jabal Noor Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang adalah dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler tahsin di setiap hari sabtu. Dimana bagi siswi yan belum mampu akan diarahkan untuk wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahsin tersebut dalam ekstrakurikuler tersebut dibentuk dua kelompok yakni kelompok Iqra' dan Al-Qur'an. Selain itu juga menggunakan metode dan pendekatan khusus kepada siswi-siswi yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan memerintahkan siswi untuk membaca Iqra' lebih banyak di banding siwi yang sudah mampu. Pendekatan dan metode ini menjadi penting dalam proses pembelajaran guna untuk memahami karakteristik peserta didik dan kamampuan peserta didik tersebut. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik terkhususnya dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada saran yang ingin penulis sampaikan kepada:

1. Kepada guru Pembelajaran Al-Qur'an penulis ingin memberi saran untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam menyampaikan pembelajaran karena dengan adanya kreatifitas dan inovasi yang dilakukan oleh guru juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kepada orangtua peneliti ingin memberikan saran kepada orang tua/masyarakat agar lebih tegas lagi untuk memberi arahan kepada anaknya bahwa belajar Qur'an merupakan fardhu'ain . jangan hanya sekedar memerintah tetapi alangkah lebih baiknya untuk memberikan contoh secara real di hari-hari mereka. Dengan

adanya dukungan dari orang tua maka anak akan semakin giat untuk terus belajar dan mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh.

3. Dari pengertian yang diuraikan di atas, agak dapat dibayangkan bahwa hadirnya pendidikan Islam bukan hanya mengenai masalah karakteristik, tetapi lebih hakiki, yakni berkenaan dengan maksud yang ingin dicapai serta dianggap paling sesuai, yaitu manusia. sepenuhnya muslim. Kepada siswi terkhususnya siswi kelas VII D SMP IT jabal Noor Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang penulis ingin memberi saran untuk terus bersemangat mempelajari Al-Qur'an dan tidak lupa untuk mengulang-ngulang materi tajwid yang telah disampaikan oleh guru. Tanamkan dalam hati kalian bahwa membaca Al-Qur'an adalah sebuah ibadah dan mendapatkan pahala bahkan jika masih terbata-bata membacanya pun Allah juga memberi 1 pahala.
4. Kepada peneliti lain kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

